

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. PLN (Persero) merupakan perusahaan yang sangat berpengaruh dalam hajat hidup masyarakat Indonesia, karena PLN adalah satu-satunya perusahaan yang bergerak dibidang energi khususnya listrik. Kegiatan CSR PT.PLN (persero) akan sangat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan pada khususnya adalah bagi kalangan yang telah merasakan kegiatan CSR tersebut. Salah satu programnya adalah pemberdayaan yang sangat bermanfaat ketika PLN memberikan banyak bantuan kepada masyarakat. Bantuan pemberdayaan masyarakat terutama di Desa Lontar kabupaten serang, merupakan salah satu dedikasi PLN kepada masyarakat bahwa perusahaan memperhatikan dan peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Adapun Bentuk-bentuk program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang telah terealisasi dan dilakukan oleh PT. PLN (Persero) tepatnya di PLN UID Banten Seperti Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dan berada di Kabupaten Serang Banten. Dimana Masyarakatnya masih banyak yang belum dapat atau mampu untuk memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di lingkungan mereka, oleh karena itu diberikan penyuluhan dan pengetahuan tentang cara kreatif untuk mengelolah sumber daya yang ada di desa mereka contohnya seperti Program Bina lingkungan budidaya mangrove dan potensi-potensi lainnya. Oleh karena itu proses implementasi yang dilakukan PT.PLN harus bisa sejalan dan tepat sasaran, akan tetapi banyak proses yang tidak sesuai dengan tujuan awal dikarenakan banyak aspek-aspek yang mempengaruhi berjalannya implementasi tersebut. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai proses pemberian daya dan kekuasaan terhadap suatu masyarakat yang mengusahakan dan mengaitkan kehidupan sosial dalam masyarakat sebagai salah satu upaya untuk menjadikan masyarakat mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam hal ini, masyarakat yang diberdayakan adalah masyarakat yang lemah atau yang dalam konteks kehidupan sosial

masyarakatnya belum sejahtera, yang diberikan daya dan kekuasaan agar memiliki kemampuan dan potensi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

PT. PLN (Persero) mempunyai program CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial atau lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Kesadaran tentang pentingnya Pelaksanaan Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) ini menjadi tren global seiring dengan semakin maraknya kepedulian masyarakat global terhadap produk-produk yang ramah lingkungan dan diproduksi dengan memperhatikan kaidah-kaidah sosial dan prinsip-prinsip hak azasi manusia (HAM). Menghadapi tren global dan resistensi masyarakat sekitar perusahaan, maka sudah saatnya setiap perusahaan memandang serius pengaruh dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan dari setiap aktivitas bisnisnya, serta berusaha membuat laporan setiap tahunnya kepada stakeholders.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR (*Corporate Social Responsibility*) mungkin masih kurang populer dikalangan pengusaha nasional. Namun, tidak berlaku bagi pengusaha multinasional. Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan secara sukarela itu, sudah biasa dilakukan oleh perusahaan-perusahaan multinasional ratusan tahun lalu. Kini keberadaan CSR semakin dirasakan manfaatnya. CSR dari sudut pandang kepentingan pemangku kepentingan perusahaan, telah berkembang menjadi sarana peningkatan citra, keunggulan kompetitif dan *Social license to operate* bagi perusahaan. Ini artinya keberadaan dan keberlanjutan perusahaan secara sosial tergantung pada penerimaan dan dukungan masyarakat disekitarnya. Perusahaan tidak akan pernah ada jika keberadaannya tidak didukung oleh masyarakat setempat.

Oleh karenanya, pelaksanaan CSR menjadi sebuah dorongan, tuntutan dan kebutuhan bagi perusahaan untuk bertahan dan mengembangkan bisnisnya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang diatas maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

Masyarakat kurang memahami/ belum mampu untuk memaksimalkan potensi sumber daya dan potensi-potensi lainnya yang ada di lingkungan mereka.

Pelaksanaan Program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan belum maksimal atau tidak berjalan dengan baik.

1.3. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang mengenai Peran CSR PT. PLN UID Banten terhadap program pemberdayaan masyarakat, apakah proses pelaksanaan program ini telah berjalan baik atau belum maksimal, maka saya membuat rumusan masalah untuk penelitian ini.

1. Bagaimana Perencanaan yang di lakukan oleh PLN UID Banten dalam program Pemberdayaan Masyarakat ?
2. Bagaimana Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PLN UID Banten ?
3. Bagaimana evaluasi program pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh PLN UID Banten?

1.4. Tujuan Penelitian

Agar dapat mengetahui apakah program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan sudah berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

Agar dapat mengetahui apakah program ini sudah sesuai dan berdampak besar bagi masyarakat.

1.5. Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu kesejahteraan sosial khususnya pada bidang corporate social responsibility CSR. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan program CSR di perusahaan.

B. Manfaat Praktis

Manfaat bagi penulis: Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan terhadap pengembangan mengenai peran dan program Corporate Social Responsibility.

Agar dapat mengetahui Peran Program CSR yang dilakukan perusahaan terhadap Pemberdayaan Masyarakat. Agar dapat memahami cara Perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi dalam Program Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan.

Manfaat bagi perusahaan: Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi perusahaan di dalam menjalankan program-program CSR kedepannya.